



## **Evaluasi Efektivitas Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang**

**Arum Fatayan<sup>1✉</sup>, Aska Amalia Bachrudin<sup>2</sup>, Sartika Ayu<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail : [arum\\_fatayan@uhamka.ac.id](mailto:arum_fatayan@uhamka.ac.id)<sup>1</sup>, [amaliaaska@gmail.com](mailto:amaliaaska@gmail.com)<sup>2</sup>, [sartikaayu16022000@gmail.com](mailto:sartikaayu16022000@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang keefektivitasan Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang. Sekolah Muhammadiyah adalah gerakan Pendidikan yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan yang saat ini menjadi salah satu perhatian di seluruh bumi terkhusus di Indonesia pada Cabang Ciledug Kota Tangerang. Islam yang berguna bagi kehidupan kini hingga masa depan. Tujuannya ialah untuk mendapatkan kehidupan bahagia di dunia maupun di akhirat yang terbekali agama. Penelitian ini dilaksanakan melalui penggunaan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dan keabsahan data melalui penggunaan teknik triangulasi dan sumber. Saat ini keefektivitasan Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah Cabang Kota Tangerang sudah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar. Dapat dilihat, sekolah Muhammadiyah berfungsi sebagai sarana pendidikan maupun sebagai pusat pengkaderisasian Tujuan Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah adalah menjadikan generasi baru untuk menjadi manusia yang sebenar-benarnya yang berdasarkan ajaran-ajaran islam yakni Qur'an dan Hadits. Salah satu kegiatan rutin tambahan bagi siswa siswi dan warga sekolah lainnya di lingkungan Sekolah Muhammadiyah yaitu kajian rutin atau pertemuan bersama Pimpinan Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang, anggota dan masyarakat di setiap bulannya. Kajian di Sekolah Dasar Dan Menengah Muhammadiyah dilaksanakan secara akademis dalam artian memandang Muhammadiyah sebagai fenomena sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaan yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Bentuk kajian terhadap Muhammadiyah tidak hanya berbentuk dakwah atau pengajian saja tetapi juga dalam bentuk Pendidikan guna mencerdaskan calon penerus bangsa yang berjiwa islami dengan nuansa intelektual. Untuk itu Gerakan Muhammadiyah hadir untuk mempelajari ajaran-ajaran

**Kata Kunci:** Pendidikan, Muhammadiyah, Ciledug, Keefektivitas.

### **Abstract**

*This study aims to explain the effectiveness of the Muhammadiyah Elementary and Junior High School Branch Ciledug Tangerang City. Muhammadiyah School is an Education movement founded by KH. Ahmad Dahlan, who is currently one of the attentions around the world, especially in Indonesia at the Ciledug Branch, Tangerang City. Islam that is useful for life now and in the future. The goal is to get a happy life in this world and in the hereafter that is equipped with religion. This research was conducted through the use of qualitative descriptive methods. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data analysis techniques include reducing data, presenting data, and drawing conclusions. And the validity of the data through the use of triangulation techniques and sources. Currently, the effectiveness of the Tangerang City Branch of Muhammadiyah Elementary and Junior High School has been implemented well and running smoothly. It can be seen, that Muhammadiyah schools function as educational facilities and as centers of cadre. The goal of Muhammadiyah Elementary and Junior High Schools is to make a new generation to become real human beings based on Islamic teachings, namely the Qur'an and Hadith. One of the additional routine activities for students and other school residents within the Muhammadiyah School is a routine study or meeting with the Muhammadiyah Branch Ciledug Tangerang City Leadership, members and the community every month. Studies in Muhammadiyah Elementary and Junior High Schools are carried out academically in the sense of viewing Muhammadiyah as a social, economic, political, and cultural phenomenon that can be applied in everyday life. The form of the study of Muhammadiyah is not only in the form of preaching or recitation but also in the form of education in order to educate the future successors of the nation who have an Islamic spirit with intellectual nuances. For this reason, the Muhammadiyah Movement is here to study the teachings of Islam*

**Keywords:** Education, Muhammadiyah, Ciledug, Effectiveness.

## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya manusia tidak dapat menjalani kehidupan sendiri. Manusia ialah makhluk yang sangat memiliki ketergantungan yang tinggi dibanding makhluk hidup lainnya yakni hewan dan tumbuhan. Oleh karenanya, interaksi antar manusia tidak dapat dihindarkan. Namun, di dalam interaksi tersebut sering muncul konflik yaitu seperti perbedaan perasaan, pendapat, keperluan, keinginan, harapan dan aspek lainnya. Salah satu yang terjadi di Indonesia adalah konflik antara umat beragama dan sesama agama yang saat ini menjadi ancaman seperti isu moral, isu terorisme, isu politik-keagamaan, isu santet, isu tenung dan lain-lain. Konflik adalah salah satu permasalahan yang tidak bisa dihindarkan terlebih bagi masyarakat Indonesia yang memiliki banyak keragaman (Hanafi 2018). Sedangkan konflik agama ialah perselisihan tentang nilai, klaim, dan identitas, yang mengikutsertakan permasalahan keagamaan. Namun, Tidak seharusnya ada konflik antar masyarakat Indonesia mengingat bahwa Indonesia adalah bangsa timur yang tahu etika merupakan prinsip dasar pergaulan yang baik buruk etikanya bergantung pada sistem nilai yang dipengaruhi budaya, agama, etnis, suku dan lain-lain (Al-Fajriyati 2019). Oleh karenanya, perlunya seluruh masyarakat Indonesia harus besikap toleransi terhadap sesama manusia. Kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama tersebut akan terwujud apabila setiap umat menghargai toleransi.

Muhammadiyah jelas membaik. Upaya penguatan dan peningkatan tersebut jelas tercermin berdasarkan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2018 No. 01/PED/I.O/B mengenai Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah. Kebijakan resmi menegaskan dasar, prinsip, fungsi dan tujuan pendidikan Muhammadiyah. Anggota asosiasi yang mengarahkan lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk mendapatkan kerangka utama visi pendidikan Muhammadiyah di jalurnya. Dalam ini bukanlah sebuah kemudahan. Akan tetapi kamu jangan menyerah. Pemikir pendidikan Nusantara pasti sudah mengalami kemajuan pada zamannya. Tidak termasuk KH. Ahmad Dahlan, dalam dapat mempelajari gagasan Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwasanya pendidikan ada untuk membebaskan serta memerdekakan manusia (Dewantara: 1961). Filosofi pendidikan nasional bapak pertama di Indonesia ini berdasarkan pemikiran pendidikan Muhammadiyah. Sebuah konsep ideologi pendidikan yang berdiri secara serius sebagai pusat mahar dan kelahiran kembali, dan memungkinkan generasi mendatang untuk bertakwa kepada Allah dan menjadi eksekutif yang berpengetahuan, kompeten, mandiri, progresif dan unggul, adalah warga negara yang tanggap jawab serta demokratis.

Sikap toleransi adalah sikap terpenting didalam suatu kehidupan bersosial antara umat beragama. Tanpa adanya sebuah toleransi, maka akan terjadi konflik yang berlatarbelakang tentang agama. Dalam ini tentunya dapat mengakibatkan kesusahan dalam menjalankan ibadah berdasarkan kepercayaan. Bahkan dapat memicu korban melalui perbedaan konsep agama dalam persoalan tersebut (Hafidzi 2019). Diantara agama yang ada di Indonesia ialah Islam. Islam adalah agama mayoritas di Indonesia (Ghofur and Subahri 2020). Islam merupakan agama yang membawa manusia baik secara individualitas ataupun kelompok yang menjadikan manusia yang lebih baik, berakhlakul karimah & berbudi luhur (Munawaroh and Zaman 2020). Ajaran-ajaran islam di dalam masyarakat disebarkan melalui dakwah oleh para ulama tanpa kekerasan, paksaan dan sekuatan senjata. Dalam dakwah tersebut mengajarkan, mengundang, memanggil, dan memberi imbauan terhadap masyarakat yang belum mengetahui ajaran Islam.

Bahkan terjadi pergeseran dari waktu ke waktu dalam hal kebutuhan dasar, dari masalah agama ke masalah pendidikan, sehingga perlu dikembangkan pendidikan agama Islam melalui gerakan Muhammadiyah untuk menyesuaikan pada berkembangnya zaman, sehingga dibutuhkan sebuah landasan dalam mengembangkan ajaran Islam yang tetap mempunyai prinsip yang kuat. Dalam meninjau hal tersebut, perlu pengkajian khusus mengenai teori-teori Muhammadiyah agar bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui tujuan untuk memahami berapa jauh kontribusi prinsip-prinsip tersebut kepada Muhammadiyah di kehidupan sehari-hari (Qolbi and Hamami 2021).

Kita harus kembali ke pedoman bahwasanya pendidikan Muhammadiyah didasarkan pada nilai yang berakar pada Al-Qur'an, Hadist serta aturan Persyarikatan, (Pasal 2: Pedoman Pimpinan Pusat Muhammad No. 01/PED/I.0/B, 2018). Dalam ini telah mempunyai landasan yang kokoh dalam penyelenggaraan pendidikan. Landasan ini sudah kembangkan dalam ideologi al-Islam Kemuhammadiyah (AIKA), yang merupakan modal yang membuat Muhammadiyah sangat kaya dan mengakar dalam kajian budaya, sebagai pilar untuk mendukung pendidikan. Agama Islam melahirkan gerakan-gerakan baru guna untuk pembaharuan dalam Islam. Contohnya adalah gerakan Muhammadiyah. Muhammadiyah ialah contoh gerakan nyata Islam yang ingin menyebarluaskan dan memajukan agama Islam untuk tetap di ajaran berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah (Mustolehuddin 2014). Muhammadiyah ialah sebuah organisasi Islam terbesar di Indonesia yang didirikan oleh Muhammad Darwis yang dikenalnya sebutan Kyai Haji Ahmad Dahlan. Berdirinya Muhammadiyah bertujuan melestarikan nilai agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sejati. Muhammadiyah terkenal sebagai simbolis transformasi (perubahan), kemajuan dan karenanya dikatakan gerakan modern. Untuk saat ini gerakan Muhammadiyah aktif dalam kegiatan kegiatan menyebarluaskan atau memberikan materi sesuai ajaran islam seperti pada kegiatan-kegiatan keagamaan.

Manusia diciptakan bukan hanya kebetulan dan sia-sia akan tetapi manusia memiliki tugas dan tanggung jawabnya untuk mengabdikan kepada Tuhan sebaik-baiknya. Dan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia (Amsari and Dianto 2021), Yakni yang tidak semata-mata mementingkan urusan dunia tetapi adanya keselarasan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat dikemudian hari sesuai dengan tuntutan masyarakat dengan tidak menghilangkan kearifan lokal dan nilai-nilai ilahiyah yang bersumber dari wahyu Tuhan demi menjaga keselamatan dan peradaban umat manusia, maka dengan selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat. Salah satunya kegiatan keagamaan yang berada di Ciledug Kota Tangerang. Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang tujuannya untuk mewujudkan insan yang mempunyai iman, menjadi hidup teguh bersatu, rukun, damai, juga ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Pangestu, Fitriani, and Fatimah 2020).

Keterkaitan Muhammadiyah dengan dunia pendidikan sangat istimewa. Sejatinya gerakan Muhammadiyah bukanlah gerakan khusus pendidikan, akan tetapi ajaran-ajaran Muhammadiyah yang paling menonjol dan mengakar justru di bidang Pendidikan (Ali, 2016). Pada saat ini Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah di daerah Ciledug Kota Tangerang sudah menjalankan kegiatan KeMuhammadiyah dengan baik dan lancar baik secara ideal dan praktikal yang hendak dicapai di Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah di daerah Ciledug Kota Tangerang. Dengan demikian tujuan pendidikan pada generasi sekarang ini akan terwujud dengan catatan ada kesungguh-sungguhan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diimpikan.

Oleh karena itu, sangat penting sekali jika di pergunakan dan dikelola kegiatan pendidikan beriringan dengan keagamaan Muhammadiyah tersebut dengan baik. Maka masalah yang mendasar dalam studi ini ialah bagaimana keefektivitas Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah cabang Ciledug Kota Tangerang sejak awal berdiri hingga sekarang dan tujuan dari studi inialah untuk memahami transformasi dan perkembangan Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah. Mengingat bahwa Muhammadiyah dan Pendidikan mempunyai keterkaitan yang istimewa untuk sama sama memajukan generasi sekarang di masa depan di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini yakni melalui penggunaan metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif kualitatif ialah sebuah metode penelitian sederhana melalui proses induktif. Proses induktif ialah studi kualitatif deskriptif yang dimulai melalui suatu proses atau peristiwa dan pada akhirnya bisa menarik simpulan dari proses atau fenomena itu sendiri (Nurmalasari and Erdiantoro 2020). Tujuan utama dari metode deskriptif kualitatif ialah

berusaha mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan pemahaman menyeluruh sesuai keadaan sebenarnya dari sebuah fenomena yang akan diteliti (Yusanto 2019). Penelitian deskriptif salah satu penelitian yang mencari fakta melalui penjelasan yang benar. Peneliti bisa menggabungkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen untuk dianalisis.

Penelitian kualitatif lebih memfokuskan terhadap pemahaman isu-isu yang sedang berlangsung dalam kehidupan sosial dan mendeskripsikan perilaku seseorang. Digunakan metode kualitatif deskriptif dikarenakan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menyajikan fakta-fakta dan menjelaskan hal-hal sebagaimana adanya, studi ini ditulis dalam bentuk narasi dan menggambarkan apa yang terjadi dalam kegiatan atau kejadian yang dilaporkannya. Dikarenakan tujuan utama penelitian kualitatif ialah menjadikan fakta atau fenomena baru agar bisa di mengerti dan memungkinkan munculnya hipotesis baru. Pelaksanaan penelitian yakni dilatarbelakangi secara alamiah bukan memanipulasi hasil dari narasumber yang terlibat. Oleh karenanya, penelitian kualitatif memiliki tujuan guna memperoleh wawasan tentang fakta-fakta mengenai permasalahan manusia dan sosial, daripada menggambarkan permukaan realitas (Fadli 2021).

Dalam studi ini, peran peneliti ialah instrument utama, yang bertindak langsung dari proses perizinan sampai dalam menyusun laporan. Peneliti secara aktif dan mendalam terlibat pada proses mengumpulkan data, yang mana peneliti memiliki pemahaman langsung mengenai apa yang terjadi di lokasi penelitian dan dapat bertanggungjawabkan data yang dikumpulkan. Melalui teknik analisis Miles dan Huberman, yakni melalui sejumlah langkah dimana peneliti mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan selanjutnya menarik kesimpulan, yang meliputi jawaban atas sebuah permasalahan yang dirumuskan diatas (Ayuni et al. 2021). Berikut tahapan dalam pelaksanaan metode deskriptif menurut Salim & Haidir pada (Baety and Munandar 2021) adalah (1) perumusan masalah, (2) menentukan informasi yang diperlukan, (3) menetapkan proses dalam mengumpulkan data, (4) menetapkan informasi dalam prosedural dalam mengelolah data, dan (5) mengambil simpulan pada sebuah penelitian.

Adapun kaitannya pada lokasi penelitian, peneliti bertindak sebagai reporter atau jurnalis dalam memperoleh data serta informasi dari narasumber yang berhubungan pada permasalahan yang ditelitinya. Untuk mendapatkan keabsahan data pada studi kualitatif, ada dua macam triangulasi, yakni triangulasi teknik dan sumber. Studi ini menggunakan triangulasi sumber yang didapatkan selama peneliti melakukan analisa agar bisa mendapatkan sebuah kesimpulan dari berbagai sumber (Alfansyur and Mariyani 2020). Oleh karenanya, posisi peneliti disini terbatas yakni hanya sebagai pengumpul data dan pencarian informasi, sehingga data dan informasi yang diperoleh murni sesuai instrumen dan interview dengan subyek dan informasi lainnya. Dalam studi ini, berharap bisa menjawab rumusan permasalahan yang dibuat sejak awal serta bisa menjadi penemuan-penemuan baru yang tidak pernah ada sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Sesuai hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi oleh peneliti dengan Kepala Sekolah, Majelis Pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah, Pimpinan Ketua Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang dikatakan bahwa sejumlah kegiatan Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah di lakukan bertujuan untuk mengajak seluruh masyarakat kembali kepada pendidikan Islam yang sesungguhnya berdasarkan Qur'an dan Hadist. Oleh karenanya, beberapa kegiatan Kemuhammadiyah dilakukan berdasarkan ketekunan dan keteladanan sehingga dalam jangka waktu yang singkat ajakannya menyebarkan hingga ke luar daerah dan pulau jawa. Sejak masuknya Muhammadiyah di Kota Tangerang pada tahun 1960 sampai saat ini selalu berkembang dan sangat bervariasi sehingga tokoh-tokoh masyarakat ikut meramaikan berbagai macam kegiatan yang Muhammadiyah adakan. Sejumlah sebutan yang diberikan pada acara Muhammadiyah menyatakan luasnya pengkajian pada Muhammadiyah dan menyatakan luasnya wilayah yang

digarap gerakan ini. Kajian gerakan yang pendirinya Ahmad Dahlan ini telah menjadi perhatian seluruh dunia, khususnya Cabang Ciledug Kota Tangerang.

Pertanyaannya adalah apakah kita benar-benar dapat kembali ke pangkalan ini. Bisakah kegiatan pendidikan Muhammadiyah benar-benar mengubah sekolah yang menjadi pusat penelitian utama kajian budaya kita, menjadi laboratorium? Pada saat yang sama, karena sekolah kami terganggu oleh masalah teknis dan instrumental dan berusaha untuk mencapai standar kualitatif, kami akan memasukkan AIKA ke dalam kurikulum dan program sekolah kami sebagai dasar studi budaya pendidikan Muhammadiyah. AIKA yakni hanya muatan local kurikulum, perencanaan AIKA bersifat ritual dan hafalan, dan dialektika, studi AIKA di sekolah perlu fresh dan terbaru. Ciledug ialah suatu kecamatan yang ada di Kota Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia, sebelah barat ibukota Jakarta dan yang disisinya yakni Kab. Tangerang di sisi selatan, barat dan timur. Tangerang ialah kota terbesar di Provinsi Banten dan kota terbesar ketiga di kota jabotabek sesudah Jakarta. Ciledug merupakan salah satu dari beberapa kecamatan yang menerapkan berbagai macam kegiatan Kemuhammadiyahan salah satunya adalah kegiatan keagamaan Muhammadiyah atau kajian Muhammadiyah. Keberadaan dan aktifitas Muhammadiyah sejak di dirikannya tidak bisa terpisahkan dari KH. Ahmad Dahlan selaku pengusung dan pendiri organisasi ini. Muhammadiyah cabang Ciledug Kota Tangerang mampu menjalankan misi dakwahnya, melalui kepercayaannya dalam memperjuangkan dalam menegakkan dan menyebarkan agama Islam, serta melakukan penanaman jiwa dan amalan keagamaan yang bersih dan lurus. Dalam pengajian dan tablignya, Muhammadiyah terus melakukan penekanan agar menegakkan Islam yang benar agar tidak terjerumus dan rusak ke dalam sejumlah jenis bid'ah, khurafat, dan Syirik.

Mayoritas penduduk dunia mengikuti agama dan mematuhi agama yang ditentukan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tujuan dan minat kegiatan Sekolah Dasar Dan Menengah Muhammadiyah adalah untuk kepentingan dalam rangka mengajarkan ajaran-ajaran islam sebagai upaya yang dilakukan berdasarkan Qur'an dan Hadits dan untuk internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan pada masyarakat Ciledug Kota Tangerang.

Muhammadiyah ialah organisasi Islam terbesar di Indonesia melalui pergerakan dalam melakukan pembaharuan yang ada, di sisi lain juga menyebarkan Muhammadiyah dalam kampanye pengajaran Islam melalui cabang-cabang kota dan daerah. Oleh karenanya, dibutuhkan pengkaderan Muhammadiyah terutama di semua cabang. Diantara cabang yang perlu dilakukan pengkaderan yakni cabang Ciledug di Kota Tangerang. Kader Muhammadiyah ialah seorang anggota yang terpilih untuk bertanggung jawab atas memimpin Muhammadiyah. Dalam ini pengkaderan bertujuan untuk menemukan pendorong untuk tercapainya tujuan Dakwah Muhammadiyah. Muhammadiyah melaksanakan kaderisasi agar bisa melakukan penyeleksian calon kader melalui penggunaan sejumlah tahapan, dalam ini bertujuan agar memperoleh calon kader yang memiliki komitmen sera amanag dalam menciptakan visi dan misi dakwah.

Kita harus kembali ke alasan Muhammadiyah mendirikan sekolah tersebut. Ia tidak lebih dari sebuah pusat pendidikan, kaderisasi, mahar, dan pelayanan yang berkaitan dengan pendidikan kehidupan manusia. (Pasal 4 PP Pusat Muhammadiyah No.01/PED/I.0/B/2018). Sekolah Muhammadiyah tidak bermaksud untuk menjadi kendaraan kompetitif untuk menciptakan robot sempurna yang dapat digunakan dengan baik di pasar global. Sekolah Muhammadiyah hanya menerima siswa yang baik dan dapat menjadi orang yang cerdas, tetapi bersaing sebagai sekolah yang baik yang menghasilkan lulusan yang baik yang tidak selalu baik pemikiran dan moral yang baik. Dengan demikian, agenda Muhammadiyah dalam mendekati abad ke 21 adalah untuk mempersiapkan kader yang memiliki manusia yang sangat baik dan kompetitif, sumber daya (SDM), keyakinan ideologis yang kuat, setia, dan solidaritas (Suparmun 2019). Upaya tersebut umumnya dilakukan oleh para kaderisasi Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang. Upaya tersebut dilakukan kaderisasi melalui pendirian sekolah dan universitas Muhammadiyah, serta organisasi kepemudaan seperti Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul Aisyiah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), dan Muhammadiyah Ikatan Pemuda (IPM). Namun, lembaga-lembaga tersebut belum mampu berfungsi secara efektif sebagai

media untuk membangkitkan Muhammadiyah karena beberapa masalah internal terutama yang berkaitan dengan struktur kelembagaan dan organisasi kurikulum (Muslam and M. Abdul Fattah Santoso 2018).

Salah satu kegiatan rutin tambahan bagi siswa siswi dan tenaga pendidikan serta kependidikan di lingkungan Sekolah Muhammadiyah yang dijalankan berupa kajian rutin atau pertemuan bersama Pimpinan Muhammadiyah, anggota dan masyarakat, bahkan guru-guru yang mengajar di sekolah Muhammadiyah Cabang Ciledug di setiap bulannya. Melalui tujuannya yaitu untuk mendukung dan menjunjung tinggi agama Islam dalam rangka menciptakan masyarakat Islam yang sejati. Usaha yang diperoleh jamaah ialah: a) memperkuat keimanan, b) bergembira dan memantapkan ibadah, meningkatkan akhlak, c) mengaktifkan dan memperdalam pendidikan agama Islam untuk mencapai kemurniannya, d) memajukan dan memperbaharui pendidikan, dan kebudayaan, dan untuk memperbanyak ilmu berdasarkan ajaran Islam, e) Memperkuat Dakwah Islam dan Amar Mmakruf Nahi Munkar, f) Mendirikan dan menjaga tempat ibadah dan wakaf, g) Mendidik rekan-rekan mengenai kesadaran beragama, h) mendidik kaum muda agar menjadi religius sejati, i) mendidik mereka untuk memepbaiki kehidupan berdasarkan ajaran Islam, j) menumbuhkan kesadaran bahwa pedoman dan aturan Islam berlaku dalam kehidupan masyarakat.



Gambar 1. Suasana Pengajian Muhammadiyah

Sumber: Dokumentasi Ketua Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang

Muhammadiyah turut serta mewarnai budaya masyarakat Ciledug di Kota Tangerang baik pada bidang pendidikan, kemasyarakatan, ekonomi dan agama. Sejarah melaporkan bahwasanya lahirnya Muhammadiyah tidak terlepas dari kontribusinya terhadap berkembangnya kota Tangerang terutama pada bidang pendidikan dan keagamaan. Hasilnya bisa diketahui diamal usaha/sekolah dari TK hingga Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dan di banyak masjid yang dibangun di Ciledug Kota Tangerang. Amal ini tersebar di seluruh Kec.Ciledug Kota Tangerang. Sebaran amal usaha Muhammadiyah bisa diketahui dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Sekolah dan Masjid Muhammadiyah di Ciledug Kota Tangerang

| NAMA CABANG         | TAHUN BERDIRI | JUMLAH     |
|---------------------|---------------|------------|
| RA Muhammadiyah     | 1967          | ±363 siswa |
| SD Muhammadiyah     | 1967          | ±535 siswa |
| SMP Muhammadiyah    | 1970          | ±630 siswa |
| SMA Muhammadiyah    | 1970          | ±250 siswa |
| Masjid Muhammadiyah | 1982          | 4 buah     |

Sumber: Data Cabang Ciledug Kota Tangerang

Oleh karena itu, gerakan Muhammadiyah penting sekali terhadap para umat Islam di Ciledug Kota Tangerang yang mana selalu berusaha mengembangkan kehidupan agar selalu mengacu pada ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. Muhammadiyah berkomitmen dalam melaksanakan ajaran Islam seperti: a) Aqidah, b) akhlak, c) ibadah, d) Mualamah. Pergerakan dakwah Muhammadiyah saat ini bisa didapatkan dengan membaca buku, menyimak berita dan informasi dari media elektronik, dan bisa didapatkan melalui melihat secara langsung maupun tidak langsung. Usaha serta tindakan keagamaan yang dilaksanakan diantaranya memberi pengarahan serta anjuran dalam segi kepercayaan, ibadah akhlak, serta hubungan antar seseorang berdasarkan Al-Quran dan Sunnah, pembangunan masjid dan musholla, ibadah moral, mengkaji sejumlah ilmu keislaman dan melakukan pengembangan umat Islam.

## KESIMPULAN

Efektivitas dari penjelasan di atas, dua kesimpulan sederhana bisa diambil. *Pertama*, Muhammadiyah ialah sebuah gerakan terpenting yang pertumbuhannya dan perkembangannya di Indonesia dengan tujuan dalam mendukung dan menjunjung tinggi ajaran Islam guna mewujudkan masyarakat Islam yang sejati. Muhammadiyah bukanlah pergerakan sosial-keagamaan biasa, tetapi merupakan pergerakan Islam yang menjiwai, mendasari dan menjadi pusat orientasi serta tujuan ajaran keIslaman. *Kedua*, keefektifan gerakan pendidikan Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang sudah berjalan dengan baik serta lancar. Dapat dilihat, sekolah Muhammadiyah berfungsi sebagai sarana pendidikan maupun sebagai pusat pengkaderisasian. Dalam ini Sekolah Muhammadiyah perlu menciptakan kader yang bisa mendukung serta menciptakan cita-cita persyarikatan masyarakat, yaitu menciptakan lulusan yang bisa berupaya menciptakan masyarakat Islam yang sesungguhnya. Oleh karenanya sekolah Muhammadiyah perlu fokus mengembangkan lulusan yang dapat hidup sebagai muslim sejati melalui ideologi AIKA yang persyarikatan miliki. Di era berkembangnya zaman, sekolah Muhammadiyah perlu menjadi pusat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menciptakan kader yang unggul. Sehingga dapat melatih para kader-kader terbaik untuk mengajukan solusi atas permasalahan umat manusia saat ini. Idealnya, pengurus Muhammadiyah yang lahir dari sekolah ini bisa berperan sebagai agen untuk memberantas ketimpangan dan ketidakadilan sosial. Disinilah peranan kolaboratif mata pelajaran sains, humaniora dan AIKA di sekolah Muhammadiyah. Oleh karena itu, bukan ketidakmungkinan sekolah Muhammadiyah bisa memiliki keberhasilan dalam mendidik siswa dengan kemampuan intelektual dan kemanusiaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fajriyati, Melati Indah. 2019. "Pengaruh Tradisi Sekatenan Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Yogyakarta." *Khazanah Theologia* 1(1):40–46. Doi: 10.15575/Kt.V1i1.7126.
- Alfansyur, Andarusni, And Mariyani. 2020. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak." *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5(2):146–50.
- Ali, Mohamad. 2016. "Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 17(01):43–56. Doi: 10.23917/Profetika.V17i01.2099.
- Amsari, Syahrul, And Dianto. 2021. "Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):223–28. Doi: 10.30596/Ihsan.V3i2.7774.
- Ayuni, Despa, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, And Yolanda Pahrul. 2021. "Kesiapan Guru Tk Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):414. Doi: 10.31004/Obsesi.V5i1.579.
- Baety, Dwinda Nur, And Dadang Rahman Munandar. 2021. "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam

4265 *Evaluasi Efektivitas Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang – Arum Fatayan, Aska Amalia Bachrudin, Sartika Ayu*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2850>

Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(3):880–989.

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21(1):33–54. Doi: 10.21831/Hum.V21i1.38075.

Ghofur, Abdul, And Bambang Subahri. 2020. “Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 6(2):274–82.

Hafidzi, Anwar. 2019. “Konsep Toleransi Dan Kematangan Agama Dalam Konflik Beragama Di Masyarakat Indonesia.” *Potret Pemikiran* 23(2):51. Doi: 10.30984/Pp.V23i2.1003.

Hanafi, Imam. 2018. “Agama Dalam Bayang-Bayang Fanatisme.” *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama* 10(1):48–67.

Munawaroh, Munawaroh, And Badrus Zaman. 2020. “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat.” *Jurnal Penelitian* 14(2):369. Doi: 10.21043/Jp.V14i2.7836.

Muslim, Muhammad, And M. Abdul Fattah Santoso. 2018. “Mohamad Djazman And Muhammadiyah Cadre Education: Case Study Of Pondok Hajjah Nuriyah Shabran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.” *Journal Of The Mining Institute Of Japan* 2(1):235–36. Doi: 10.2473/Shigentosozai1953.81.922\_235.

Mustolehuddin. 2014. “Pandangan Ideologis-Teologis Muhammadiyah Dan Mta.” *Analisa* 21(1):39–50.

Nurmalasari, Yuli, And Rizki Erdiantoro. 2020. “Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan Bk Karier.” *Quanta* 4(1):44–51. Doi: 10.22460/Q.V1i1p1-10.497.

Pangestu, Aji, Leni Fitriani, And Dini Destiani Siti Fatimah. 2020. “Rancang Bangun Sistem Multimedia Kegiatan Keagamaan Masyarakat Indonesia Berbasis Android.” *Jurnal Algoritma* 17(1):68–74. Doi: 10.33364/Algoritma/V.17-1.68.

Qolbi, Satria Karimul, And Tasman Hamami. 2021. “Implementasi Asas-Asas Pengembangan Kurikulum Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):1120–32.

Suparmun, Arifah Cahyo Andini. 2019. “Paradigm Of Muhammadiyah Cadre Education: Study Of Cadre Education In M. Din Syamsuddin’s Leadership (2005-2015) Arifah Cahyo Andini Suparmun.” 3(May):1–26.

Yusanto, Yoki. 2019. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Journal Of Scientific Communication (Jsc)* 1(1):1–13. Doi: 10.31506/Jsc.V1i1.7764.